

## Penanganan Penumpang dan Bagasi oleh Petugas Aviation Security dalam Menunjang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan YIA

Alberth Paulino Suroso

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Herida Panji Olivia Azhar

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: [owensuroso@gmail.com](mailto:owensuroso@gmail.com)

Korespondensi penulis [owensuroso@gmail.com](mailto:owensuroso@gmail.com)

**Abstract.** *Handling of passengers and baggage by officers aviation security refers to the process of security checks carried out on passengers and luggage before taking a flight. This study aims to explain how passengers and baggage are handled by officers aviation security at Yogyakarta International Airport and explained how the dynamics faced by officers aviation security in his duties to handle passengers and baggage.*

*This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation in the section security check point for the process of handling passengers and baggage as well as interviews with Performance and Security Coordinator for officers aviation security.*

*The results showed that the handling of passengers and baggage by officers aviation security at Yogyakarta International Airport is fully in accordance with regulation Standard Operational Procedure (SOP). Officer aviation security facing various dynamics in their duties to handle passengers and baggage. Experienced dynamics such as long queues, different security situations and passengers who do not understand flight regulations, especially luggage that violates the rules.*

**Keywords:** *Officers Aviation Security & Handling of passengers and baggage*

**Abstrak.** Penanganan penumpang dan bagasi oleh petugas aviation security merujuk pada proses pemeriksaan keamanan yang dilakukan terhadap penumpang dan barang bawaan sebelum melakukan penerbangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penanganan penumpang dan bagasi oleh petugas aviation security di Bandar Udara Internasional Yogyakarta serta menjelaskan bagaimana dinamika yang dihadapi oleh petugas aviation security dalam tugasnya menangani penumpang dan bagasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi di bagian security check point untuk proses penanganan penumpang dan bagasi serta wawancara terhadap Performance and Security Coordinator untuk petugas aviation security.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan terhadap penumpang dan bagasi oleh petugas aviation security di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah sepenuhnya sesuai dengan regulasi Standard Operational Procedure (SOP). Petugas aviation security menghadapi berbagai dinamika dalam tugasnya menangani penumpang dan bagasi. Dinamika yang dialami seperti antrean yang panjang, situasi keamanan yang berbeda dan

---

Received April 30, 2023; Revised Mei 2, 2023; Juni 02, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

penumpang yang tidak paham regulasi penerbangan terutama barang bawaan yang melanggar aturan.

**Kata kunci:** Penanganan penumpang dan bagasi & Petugas *Aviation Security*

## LATAR BELAKANG

*Aviation security* adalah petugas keamanan yang bertugas menjaga & menjamin keselamatan pengguna jasa penerbangan. Banyak orang awam yang beranggapan bahwa *aviation security* sama halnya dengan hansip, satpam atau *security* yang lain. Tugas dan tanggung jawab petugas *aviation security* dan keamanan lainnya tentu berbeda. Peneliti akan membahas penanganan penumpang dan bagasi oleh petugas *aviation security* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sehingga kita dapat melihat perbedaan signifikan petugas *aviation security* dengan petugas keamanan lainnya,

Penelitian lain belum membahas secara spesifik dan mendalam mengenai penanganan penumpang dan bagasi oleh petugas *aviation security* dari awal sampai akhir terutama di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana Penanganan Penumpang dan Bagasi oleh Petugas *Aviation Security* dalam Menunjang Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara Internasional Yogyakarta tersebut biasanya dilakukan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan. Namun, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan pelaksanaan SOP tersebut beserta dinamika lapangan yang terjadi.

## KAJIAN TEORITIS

Menurut UU No. 1 tahun 2009 tentang Penerbangan, *Aviation Security* (AVSEC) adalah seseorang yang berwenang dan berhak melakukan screening/pemeriksaan, penyaringan, pengawasan, menolak, melarang berdasarkan peraturan dan atau pelimpahan kewenangan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 127 Tahun 2015 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional adapun tugas-tugas yang perlu dilakukan oleh petugas *aviation security* yaitu untuk melindungi keselamatan, keteraturan dan efisiensi penerbangan di Indonesia melalui pemberian regulasi, standar dan prosedur serta perlindungan yang diperlukan bagi penumpang, awak pesawat udara, personel di darat dan masyarakat dari tindakan melawan hukum.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2017) yang menunjukkan bahwa petugas *Aviation Security* sangat berperan penting dalam menjamin keamanan, kenyamanan, dan keselamatan penerbangan bagi para pengguna jasa transportasi udara sehingga petugas *Aviation Security*, harus melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Penggunaan studi kasus dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana Penanganan Penumpang dan Bagasi oleh Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Yogyakarta pada bulan Desember 2022 di unit *Security Check Point*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di bagian security check point untuk proses penanganan petugas *aviation security*. Adapun pedoman observasi yang diamati adalah fasilitas, proses kegiatan penanganan penumpang dan bagasi serta siapa saja yang berperan dalam pelayanan penumpang dan bagasi. Peneliti mewawancarai tiga petugas *aviation security* di bagian *security check point*. Peneliti akan mewawancarai satu petugas senior avsec, satu petugas junior avsec dan satu petugas basic avsec. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Langkah-langkah penelitian yang digunakan adalah menentukan judul yang akan diteliti, melakukan pengamatan secara langsung, melakukan wawancara terhadap petugas *aviation security* serta membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diambil. Peneliti untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Penanganan Penumpang dan Bagasi oleh Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta” keabsahan data diperoleh dengan cara triangulasi teknik

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kesesuaian Penanganan Penumpang oleh Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dengan SOP**

Peneliti ketika melakukan pengamatan selama berada di *Passenger Security Check Point 2* (PSCP 2) mengamati bahwa petugas *aviation security* mengarahkan penumpang untuk meletakkan semua barang ke dalam mesin *x-ray* serta seluruh barang yang

mengandung unsur logam harus dimasukkan dan diperiksa. Penumpang lalu diarahkan untuk melewati *Walk Through Metal Detector* (WTMD) untuk pemeriksaan menyeluruh. Berikutnya, penumpang akan diminta untuk diperiksa manual dengan alat *Hand Held Metal Detector* (HHMD) agar memastikan tidak ada yang terlewat. Hal ini dikarenakan jaman yang sudah canggih dan penumpang yang kerap mengakali agar barang yang mencurigakan yang penumpang bawa tidak terdeteksi.

Berdasarkan wawancara dan observasi, jumlah petugas *aviation security* yang dibutuhkan saat memeriksa penumpang di PSCP 2 juga akan berubah melihat kondisi jumlah penumpang yang dilayani atau tingkat lalu lintas penumpang, waktu, dan situasi keamanan. Ketika observasi, petugas *aviation security* di jalur pemeriksaan saat melakukan pemeriksaan di PSCP 2 berjumlah lima petugas yaitu satu petugas *aviation security* dengan lisensi senior, dua lisensi junior dan dua lisensi basic. Namun, dua petugas *aviation security* saja yang bertugas melakukan pemeriksaan terhadap penumpang dengan *Hand Held Metal Detector* (HHMD) dan melihat reaksi dari *Walk Through Metal Detector* (WTMD) serta melakukan pemeriksaan penumpang melakukan pemeriksaan identitas dan tiket penumpang, memeriksa barang bawaan dan pakaian penumpang. Satu petugas *aviation security* lisensi junior sebagai operator mesin *x-ray* sedangkan satu petugas *aviation security* lisensi senior sebagai *supervisor* yaitu petugas yang berwenang untuk mengontrol sekaligus mengawasi tata cara serta pelaksanaan petugas *aviation security* di *Passenger Security Check Point 2* (PSCP 2).

### **Kesesuaian Penanganan Bagasi oleh Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dengan SOP**

Peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap petugas *aviation security* dalam melakukan penanganan bagasi. Penanganan sesuai SOP tersebut di PSCP 2 (*Passenger Security Check Point 2*) memiliki alur sebagai berikut. Seluruh barang bawaan wajib diperiksa melalui mesin *xray*. Untuk kelancaran proses pemeriksaan, agar seluruh benda logam seperti telepon genggam, kunci, dan lain sebagainya dimasukkan ke dalam tas. Seluruh penumpang wajib melalui *Walk Through Metal Detector* (WTMD). Apabila diperlukan, penumpang dan barang bawaan diperiksa secara manual. Penumpang wajib melepaskan ikat pinggang, jam tangan, topi, jaket, kunci, koin dan mengosongkan isi kantong celana atau baju.

Jumlah petugas *aviation security* yang dibutuhkan saat memeriksa bagasi di *Passenger Security Check Point 2* (PSCP 2) juga akan berubah melihat kondisi jumlah penumpang yang dilayani atau tingkat lalu lintas penumpang, waktu, dan situasi keamanan. Ketika observasi, petugas *aviation security* dalam jalur pemeriksaan membentuk tim yang terdiri lima petugas *aviation security* di PSCP 2. Namun, dua petugas saja yang melakukan pemeriksaan terhadap bagasi yaitu satu petugas *aviation security* lisensi basic untuk memeriksa bagasi dan satu lisensi junior untuk mengoperasikan mesin *x-ray* dimana berfungsi untuk memeriksa bagasi penumpang.

### **Dinamika yang Dihadapi oleh Petugas Aviation Security dalam Tugasnya Menangani Penumpang dan Bagasi**

Dinamika lapangan yang terjadi saat petugas *aviation security* menangani penumpang dan bagasi akan berubah melihat kondisi jumlah penumpang yang dilayani atau tingkat lalu lintas penumpang, waktu, dan situasi keamanan. Berikut beberapa dinamika lapangan yang terjadi beserta kendala dan solusi yang dihadapi oleh petugas *aviation security* dalam menangani penumpang dan bagasi. Pertama adalah antrean yang panjang. Ketika jumlah penumpang yang tinggi akan membentuk antrean panjang namun hal ini dapat langsung diatasi oleh petugas *aviation security*. Penumpang yang akan melewati pemeriksaan keamanan akan membentuk antrean yang panjang dan bergerak lambat. Kedua adalah situasi keamanan yang berbeda. Petugas *aviation security* di Bandara Internasional Yogyakarta harus berjaga-jaga dan mengantisipasi berbagai situasi keamanan. Tindakan dan solusi yang dilakukan oleh petugas *aviation security* yaitu dalam menghadapi tantangan keamanan pada penerbangan, penanganan penumpang dan bagasi harus dilakukan dengan lebih ketat. Ketiga adalah penumpang yang tidak paham regulasi penerbangan terutama barang bawaan yang melanggar aturan. Terdapat penumpang tidak memahami regulasi penerbangan mengenai barang-barang yang dilarang dibawa saat melakukan penerbangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bandar udara internasional yogyakarta memiliki tiga situasi keamanan sebagai berikut hijau aman atau normal, kuning rawan dan merah darurat. Situasi Bandar Udara Internasional Yogyakarta selalu memiliki situasi keamanan yang stabil dan berjalan normal serta tidak adanya ancaman keamanan apapun yaitu hijau aman. Situasi kuning saat adanya ancaman namun perlu Tindakan lebih lanjut.

Ketika ada pemberitahuan ancaman bom atau terorisme namun belum ditemukan letak bom atau ancaman yang membahayakan penerbangan tersebut. Situasi keamanan merah darurat merupakan sudah terjadinya merah seperti sudah ditemukannya ancaman bom atau terorisme.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanganan penumpang dan bagasi oleh petugas *aviation security* dalam menunjang keamanan dan keselamatan Bandar Udara Internasional Yogyakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Penanganan terhadap penumpang dan bagasi oleh petugas *aviation security* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah sepenuhnya sesuai dengan regulasi *Standard Operational Procedure* (SOP). Hal ini didukung oleh hasil penelitian peneliti bahwa petugas *aviation security* di Bandara Internasional Yogyakarta telah menjalankan prosedur operasional standar yang telah ditetapkan dan memenuhi standar keamanan yang diperlukan dalam operasi penerbangan serta petugas *aviation security* menghadapi berbagai dinamika dalam tugasnya menangani penumpang dan bagasi. Dinamika yang dialami seperti antrean yang panjang, situasi keamanan yang berbeda dan penumpang yang tidak paham regulasi penerbangan terutama barang bawaan yang melanggar aturan. Petugas *aviation security* harus dapat menghadapi situasi yang terjadi dan memutuskan tindakan yang tepat untuk menjaga keamanan dan kenyamanan penumpang demi keamanan dan keselamatan penerbangan.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi ilmu pengetahuan tentang *aviation security* tetap dibagikan, dipahami dan diterapkan khususnya di sekolah-sekolah penerbangan agar generasi muda dapat mengetahui tentang penanganan yang dilakukan oleh petugas *aviation security* terhadap penumpang dan barang. Petugas *aviation security* Bandar Udara Internasional Yogyakarta diharapkan dapat mempertahankan pelayanan yang lebih baik bahkan meningkatkan kinerja yang sudah dilakukan sehingga sistem kerjanya selalu dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kekurangan, agar keamanan dan keselamatan tetap terjaga dengan baik. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lain, seperti analisis risiko dalam pengamanan penerbangan, analisis efektivitas sistem keamanan bandara dan tantangan yang dihadapi petugas keamanan bandara di bandara yang berbeda dengan budaya serta masyarakat yang berbeda sehingga mendapatkan hasil penelitian atau data yang lebih baik

## DAFTAR REFERENSI

- Agryani, Y. & Rahimudin. (2023). Analisis Penerapan Prosedur Penanganan Barang Berbahaya di Security Check Point (SCP) 1 Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang
- Bandu, Arsanto. (2017). Peran Avsec Dalam Mendeteksi Barang Berbahaya Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan.
- Chandraningrum, Okky Dewi. (2016). Peran Unit Aviation Security dalam Pelayanan Pemeriksaan Penumpang dan Bagasi Cabin di Screening Check Point Dua di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan.
- Chaniago, M. R. & Prakosawati, E. E. (2022). Peran Aviation Security dalam Pelayanan Pemeriksaan Penumpang dan Bagasi di Screening Check Point
- Chalid. (2020). Analisis Kinerja Aviation Security dalam Menunjang Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 127 Tahun 2015 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Standar Pelayanan Publik Bandara Internasional Yogyakarta Tahun 2019
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabet. Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet. Bandung.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B) Bandung: Alfa Beta

**Tabel 1. Mekanisme dan Prosedur, Persyaratan Pelayanan, Biaya dan Waktu (Petugas aviation security)**

Jenis Pelayanan	Proses Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang (PJP2U)
Persyaratan Pelayanan	a. Memiliki tiket yang sesuai dengan kartu identitas yang sah b. Memiliki kartu identitas yang sah c. Telah melalui proses pemeriksaan keamanan

<p>Mekanisme dan Prosedur</p>	<p>Proses Keberangkatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. penumpang memasuki pelataran parkir</li> <li>b. penumpang menyiapkan tiket dan kartu identitas</li> <li>c. petugas <i>aviation security</i> memeriksa tiket dan kartu identitas</li> <li>d. penumpang masuk area <i>check-in</i> melalui <i>Walk Through Metal Detector</i> (WTMD)</li> <li>e. penumpang menuju konter <i>check-in</i> sesuai penerbangan yang akan digunakan</li> <li>f. petugas maskapai/<i>ground handling</i> memberikan <i>boarding pass</i> kepada penumpang</li> <li>g. penumpang menuju <i>Passenger Security Check Point 2</i> (PSCP 2)</li> <li>h. penumpang menunjukkan kartu identitas dan <i>boarding pass</i> kepada petugas pemeriksa</li> <li>i. petugas <i>boarding pass</i> melakukan <i>tapping boarding pass</i> dan memberikan tanda pada <i>boarding pass</i></li> <li>j. penumpang melalui proses pemeriksaan: letakkan semua barang ke dalam mesin <i>x-ray</i>, jam tangan, ikat pinggang, topi, dompet serta semua barang yang mengandung unsur logam harus dimasukkan dan diperiksa melalui mesin <i>x-ray</i></li> <li>k. penumpang masuk area tunggu melalui <i>Walk Through Metal Detector</i> (WTMD)</li> <li>l. petugas <i>aviation security</i> melakukan pemeriksaan kepada penumpang dan barang. Apabila diperlukan, petugas bisa melakukan pemeriksaan secara manual</li> <li>m. penumpang menuju ruang keberangkatan sesuai dengan lokasi yang tertera pada <i>boarding pass</i></li> <li>n. penumpang memasuki pesawat, setelah ada pengumuman/ pemanggilan masuk pesawat</li> </ol>
<p>Biaya</p>	<p>Surat Direktur Utama Nomor : AP.I.2053/KB.08/2020/ DU-B Perihal Pengenaan Tarif Jasa Kebandarudaraan <i>Full Operation</i> Bandara Internasional Yogyakarta</p>
<p>Waktu</p>	<p>Sesuai PM 178 tahun 2015 tentang standar pelayanan pengguna jasa bandar udara</p>

Sumber: Standar Pelayanan Publik Bandara Internasional Yogyakarta (2020).